

---

---

## **PENERAPAN SISTEM PERMIT TO WORK SEBAGAI UPAYA PENDUKUNG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT.HEXA PRIMA ENERGI**

**Dharma Saputra<sup>1</sup>; Luis Gustapo<sup>2</sup>; Komeyni Rusba<sup>3</sup>; Muhamad Ramdan<sup>4</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,  
Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205  
Email: dsaputra@uniba-bpn.ac.id<sup>1</sup>, luisgustapo73@gmail.com<sup>2</sup>,  
komeyni@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>, muhamad.ramdan@uniba-bpn.ac.id<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penggunaan teknologi yang maju sangat di perlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara luas, namun tanpa disertai dengan pengendalian yang tepat akan dapat terjadinya kecelakaan, terutama pada era industrialisasi yang di tandai adanya proses mekanisasi, elektifikasi, dan modernisasi. Sistem Permit to Work atau sistem ijin kerja adalah sistem tertulis resmi yang digunakan untuk mengontrol jenis pekerjaan tertentu yang diidentifikasi sebagai pekerjaan yang berpotensi berbahaya. Penelitian inidi fokuskan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Permit to Work di PT. Hexa Prima Energi Sebagai Upaya Pendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balikpapan. Data penelitian yang digunakan terdiri dari 2 (dua) jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari pihak yang perlu di olah kembali untuk dapat di gunakan sebagai sumber informasi, berupa data sekunder internal yaitu data yang tersedia di dalam perusahaan seperti sejarah perusahaan, stuktur organisasi perusahaan, Standar Prosedur Operasional (SOP) beserta tanggung jawab dan wewenang.

**Kata Kunci:** *Permit to Work.*

---

---

### **ABSTRACT**

*The use of advanced technology is very necessary to meet the needs of human life widely, but without proper control, accidents can occur, especially in the industrialization era which is marked by the process of mechanization, electrification, and modernization. The Permit to Work system or work permit system is an official written system used to control certain types of work that are identified as potentially dangerous work. This study focuses on finding out how the Implementation of the Permit to Work System at PT. Hexa Prima Energi as an Effort to Support Occupational Safety and Health Balikpapan. The research data used consists of 2 (two) types of data, namely primary data and secondary data. The method of collecting primary data is by*

*interview and documentation. Secondary data is obtained from parties that need to be reprocessed to be used as a source of information, in the form of internal secondary data, namely data available within the company such as company history, company organizational structure, Standard Operating Procedures (SOP) along with responsibilities and authorities.*

**Keywords: Permit to Work.**

---

---

## **PENDAHULUAN**

Sistem Permit to Work atau sistem ijin kerja adalah sistem tertulis resmi yang digunakan untuk mengontrol jenis pekerjaan tertentu yang diidentifikasi sebagai pekerjaan yang berpotensi berbahaya. Ini juga merupakan sarana komunikasi antara manajemen instalasi/site, plant supervisor dan operator serta mereka yang melakukan pekerjaan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada lampiran II bagian 6 tercantum bahwa terdapatnya prosedur kerja yang didokumentasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Permit to Work di PT. Hexa Prima Energi Sebagai Upaya Pendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja Balikpapan. Wartini (2020) "Implementasi Sistem Ijin Kerja sebagai Bagian Upaya Pengendalian Resiko di PT Eastern Logistics", Lamongan menjelaskan bahwa Sistem Ijin Kerja merupakan safe work procedur untuk kontrol pekerjaan beresiko tinggi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji implementasi sistem ijin kerja di PT. Eastern Logistics Lamongan. Kebijakan K3 PT. Eastern Logistics berisi komitmen untuk mencapai hasil yang terbaik dalam penerapan K3 dan Lingkungan dengan cara melakukan identifikasi bahaya dan melakukan kontrol, mematuhi peraturan perundangan yang ada, melakukan perbaikan berkelanjutan, membangun kompetensi dan kesadaran pekerja, serta mendorong budaya partisipasi aktif karyawan, serta memberikan kerangka tanggung jawab bagi manajemen dan semua karyawan. Kebijakan ini sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang akan dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2017). Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan berupa kuantitas dan data-data yang telah dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian ini difokuskan dalam penerapan sistem Hot work permit yang berada di PT.Hexa Prima Energi. Tempat pelaksanaan penelitian di lakukan di PT. hexa Prima Energi yang berlokasi di jalan Pulau Balang Km 13 Kariagau–Balikpapan, Kalimantan timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan april sampai denhan bulan juni 2024. Data Primer Data primer di dapatkan secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Jenis data yang di peroleh adalah data primer dan pasif. Data primer aktif diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan staff PT. Hexa Prima Energi. Sedangkan data primer pasif berasal dari hasil observasi atau pengamatan secara langsung terhadap sistem permit to work di PT. Hexa Prima Energi. Data sekunder diperoleh dari pihak yang perlu di olah kembali untuk dapat di gunakan sebagai sumber informasi, berupa data sekunder internal yaitu data yang tersedia di dalam perusahaan seperti sejarah perusahaan, stuktur organisasi perusahaan, Standar Prosedur Operasional (SOP) beserta tanggung jawab dan wewenang. Tuliskan desain penelitian, tempat dan waktu

penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara, yang berkaitan dengan sistem permit to work pada pekerjaan panas di PT. Hexa Prima Energi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur kerja berisi deskripsi "bagaimana urutan bekerja" langkah demi langkah, mulai dari awal hingga selesainya suatu tugas. Prosedur sebaiknya disusun oleh orang yang paling menguasai tugas tersebut agar segala potensi bahaya yang ada bisa dikenali dan diantisipasi dengan tepat. Agar prosedur tadi diikuti oleh semua pekerja, diperlukan pengesahan oleh atasan yang bersangkutan dengan prosedur tersebut. Dalam Setiap Prosedur Perlu Dicantumkan Kondisi awal yang dibutuhkan Persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu tugas Dokumen acuan Sumber bahaya yang mungkin menyebabkan kerugian. Urutan bekerja dari awal hingga akhir. Segala sesuatu yang perlu dilakukan setelah tugas diselesaikan Ijin kerja tersebut harus ditanda tangani atau disahkan oleh pihak yang berwenang di dalam ijin kerja tercakup Tanggal / jam pelaksanaan. Lokasi pekerjaan. Uraian dan jenis pekerjaan Tindakan pencegahan yang perlu dilakukan Tanggal dan jam habisnya masa ijin kerja Tanda tangan pengesahan ijin kerja.

## KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisa tentang permasalahan yang ada tentang ijin kerja PT.Hexa Prima Energi yang tadinya kurang sempurna kini hampir mendekati sempurna yang mengambil contoh - contoh ijin kerja Total E&P Indonesia, seperti yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka penulisan ini menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini. Prosedur ijin kerja harus jelas dan tepat. Prosedur sebaiknya disusun oleh orang yang paling menguasai tugas tersebut agar segala potensi bahaya yang ada bisa dikenali dan diantisipasi dengan tepat. Prosedur perlu dicantumkan. Identifikasi bahaya dan resiko. Menerapkan tindakan pencegahan Karyawan sebagai tenaga kerja harus mentaati aturan-aturan

keselamatan kerja, yang merupakan kewajiban di dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dini Febriyani, Widya Mulya, Y. F. (2020). Analisis Penerapan Sistem Safety Permit. 6(2).
- Dyan Rp. (2011). Penerapan Sistem Izin Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Pt. Apac Inti Corpora Semarang.
- Elya Wirdati, I., Maher Denny, H., Kurniawan Bagian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Maintenance Elektrikal Dalam Menerapkan Work Permit Di Pt.X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat(Undip)*, 3(3), 456–464.
- Gilang P, A. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Bagian Produksi Pt Pertamina (Persero) Ru Vi Balongan Indramayu. *Jurnal Penelitian*, 53(9), 1–21.
- Kadri, L., Luqmanoro, L., Zainul, L. M., & Maslina, M. (2023). Pencapaian Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT Intipratama Mulyasantika. *Identifikasi*, 9(2), 821-827.
- Pradana, N. I., Rusba, K., & Liku, J. E. A. (2025). Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di Pt Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan. *Identifikasi*, 11 (3), 497-503.
- Rahmat Hasan, N., & Indriyati, R. (2020). Optimalisasi Penerapan Prosedur Keselamatan Kerja Di Pt. Pertamina (Persero) Ru-Vi Balongan. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22(1).